

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MIN Telaga Sari

Letak geografis MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan umum

2. Identitas MIN Telaga Sari

Nama Madrasah adalah MIN Telaga Sari yang beralamat di Jl. Veteran No. 49 RT.02 Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan No. Telp. (0527) 62597.

Status sekolah adalah Negeri, SK Akreditasi No. B.K.W.17.4/4/PP.03.2/MI/86/2006 tanggal 21/12/2006. NSN : 111 163 080 001. Tahun berdiri 1952. Nama Kepala Madrasah sekarang adalah Midhan, S.Ag, MM.

3. Sejarah Singkat MIN Telaga Sari

MIN Telaga Sari terletak dalam wilayah Kecamatan Amuntai Selatan, yang berlokasi di jalan Veteran no. 49 RT. 02 Desa Mamar Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan. MIN Telaga

Sari ini pada awal-awal berdirinya yaitu pada tahun 1952 atas prakarsa masyarakat untuk mengadakan peningkatan pendidikan, sebab madrasah yang ada jauh jarak tempuhnya.

Sejak didirikannya MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan tahun 1952, kepemimpinannya mengalami 5 kali pergantian Kepala Sekolah, yaitu:

- a) Abdurrahman Alqi (1952-1990)
- b) Anang Acil Karimy (1990-1998)
- c) Anwari, S.Ag (1998-2006)
- d) H. Husain Khalid, A.Md (2006-2009)
- e) Midhan, S.Ag, MM (2009 s.d sekarang)

4. Visi, Misi dan Tujuan MIN Telaga Sari

a) Visi

“Terwujudnya manusia yang beriman, berilmu, terampil dan berakhlak mulia”

b) Misi:

- 1) Menciptakan pendidikan yang islami dan berkualitas.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengacu pada KTSP.
- 3) Meningkatkan prestasi keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Tujuan:

Mengembangkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar, mampu bersaing dengan sekolah lain serta dapat diterima pada sekolah lanjutan yang bermutu.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Telaga Sari

Jumlah tenaga pengajar saat ini di MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan berjumlah 20 orang, termasuk Kepala Sekolah. Sedangkan untuk tenaga administrasi 2 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi di MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIN Telaga Sari

No	Nama / NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Midhan, S.Ag, MM NIP. 19701016 199803 1 002	L	S2	Kamad
2	Ahmadi, S.Pd.I NIP. 19670304 199903 1 003	L	S1	Wakamad Pengajaran
3	Ida Laila, S.Pd.I NIP. 19690609 200501 2 003	P	S1	Wali Kelas VI ^A
4	Tutilawati, S.Pd.I NIP. 19810827 200901 2 009	P	S1	-
5	Rusyadi, S.Pd.I NIP. 19801105 200501 1 006	L	S1	Wali Kelas IV ^B
6	Henny Resana, S.Pd.I NIP. 19810927 200701 2 002	P	S1	Wali Kelas V ^A
7	Inayati, S.Ag NIP. 19750802 200701 2 031	P	S1	-
8	Ahmad Fauzi, S.Pd.I NIP. 19690110 200701 1 002	L	A1	Wali Kelas VI ^B
9	Syarif Hamidillah, S.Pd.I NIP. 19851121 200710 1 049	L	S1	Bagian Keagamaan
10	Fajriah, S.Pd.I NIP. 19800707 200710 2 002	P	S1	Wali Kelas IV ^A
11	Herman Effendi, A.Ma NIP. 19840104 200710 1 001	L	DII	Wali Kelas V ^B
12	Hj. Normiyani, S.Pd.I NIP. 19760408 200710 2 002	P	S1	Wali Kelas III
13	Dra. Laila Fitriah NIP. 19670906 200701 2 026	P	S1	Wali Kelas I ^A

Lanjutan Tabel 4.1.

No	Nama / NIP	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan
14	Fatmawati, S.Pd.I NIP. 19700606 200501 2 006	P	S1	Wali Kelas I ^B
15	Juhriah, S.Pd.I NIP. 19810104 200501 2 006	P	S1	Wali Kelas II
16	Rohani, A.Ma NIP.	L	DII	Bagian Kebersihan
17	Rahmansyah, S.Pd.I NIP.	L	S1	Bagian UKS
18	Sahriadi, S.Pd.I NIP.	L	S1	Bagian Ekstra dan Kesiswaan
19	Windi NIP.	L	SMA	Bagian Sarana dan Prasarana
20	Sri Rezkiah Hafizhah, S.Pd.I NIP.	P	S1	Bagian Perpustakaan
21	Madiya Atmaja, SH NIP. 19720219 200701 1 018	L	S1	Bendahara
22	Rinawati NIP. 19760119 200701 2 001	P	MAN	Tata Usaha

Sumber Data : Dokumen MIN Telaga Sari Tahun Pelajaran 2013/2014

6. Keadaan Siswa MIN Telaga Sari

Keadaan siswa MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 171 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I A	6	7	13
2	I B	5	9	14
3	II	8	13	21
4	III	12	11	23
5	IV A	7	10	17
6	IV B	8	8	16
7	V A	13	8	21

Lanjutan Tabel 4.2.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
8	V B	10	7	17
9	VI A	8	7	15
10	VI B	6	8	14
Jumlah		83	88	171

Sumber Data : Dokumen MIN Telaga Sari Tahun Pelajaran 2013/2014

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Telaga Sari

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan dan pengajaran di MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki fasilitas yang cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN Telaga Sari Kecamatan Amuntai Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Barang	Banyaknya	Keterangan
1	Ruang Kepala Madrasah	1 buah	Dipergunakan
2	Ruang Dewan Guru	1 buah	Dipergunakan
3	Ruang Belajar	10 buah	Dipergunakan
4	WC Guru	2 buah	Dipergunakan
5	WC Siswa	3 buah	Dipergunakan
6	Perpustakaan	1 buah	Dipergunakan
7	Tempat Parkir	1 buah	Dipergunakan

Sumber Data : Dokumen MIN Telaga Sari Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Setelah dilaksanakan penelitian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran CTL, hasil yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Hal tersebut sebagaimana diuraikan pada penjelasan di bawah ini:

a) Data Hasil Perencanaan

Berdasarkan rumusan hipotesis yang telah ditetapkan peneliti menyiapkan penelitian pembelajaran dan skenario tindakan. Skenario tindakan merupakan tahapan kegiatan tindakan penelitian pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Di samping itu peneliti juga telah menyiapkan rencana penelitian pembelajaran, lembar kerja, materi pembelajaran, alat peraga berupa gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran untuk dua kali pertemuan dalam siklus pertama sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa dapat memahami materi pembelajaran secara maksimal. Sebelum pelaksanaan, peneliti dan observer terlebih dahulu mengadakan simulasi terhadap penggunaan RPP dan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menghindari kegagalan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

b) Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 pada hari Senin 07 April 2014.

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan appersepsi tentang materi dan menyuruh siswa memperhatikan materi yang akan disampaikan guru. Guru menyiapkan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara penjumlahan melalui model *CTL*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menjumlahkan penjumlahan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai pembelajaran dalam cara penjumlahan melalui model *CTL*. Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil. Kemudian merefleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Data Hasil Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru, dilakukan pengamatan oleh teman sejawat atau observer. Hasil kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Melatih siswa dalam pembelajaran mengenai materi penjumlahan melalui model <i>CTL</i>	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27	Memberikan penghargaan		√
28	Memberikan PR sebagai pengayaan	√	
29	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		23	

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31\% = \text{Baik}$$

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik*.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *CTL* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					5
2	Menjawab pertanyaan guru			3		
3	Mengajukan pertanyaan			3		
4	Tertib dalam mendengar penjelasan guru			3		
5	Semangat dalam mengikuti pelajaran		2			
6	Disiplin dalam bertanya dan menjawab			3		
7	Kesesuaian antara pertanyaan dan materi				4	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				4	
9	Menyimpulkan hasil			3		
Total Skor		30				

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{30}{45} \times 100\% = 66,66\% = \text{Baik}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya aktivitas siswa mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *CTL* ini masih baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nama	Siklus I Pertemuan 1	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
1	A. Hafiz Mubarak	40	-	√
2	Annisa	60	-	√
3	Deviana Mahfuzah	40	-	√
4	Dina Maulida	70	√	-
5	Fitriadi	70	√	-
6	Fitri	50	-	√
7	Hana Naifah	60	-	√
8	Hella Marsyanda	70	√	-
9	Mufida Alya Khatimah	60	-	√
10	M. Muhyiddin	60	-	√
11	M. Nasarudin	40	-	√
12	Najwa Rizkina	50	-	√
13	Ramadani	60	-	√

Lanjutan tabel 4.6

No	Nama	Siklus I Pertemuan 1	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
14	Rusiani Putri	50	-	√
	Jumlah	820	3	11
	Rerata	58,60	21,40	78,60

Keterangan :

B : Belum Tuntas

T : Tuntas

KKM : 70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 58,60. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan pada KKM untuk mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan yaitu rata-rata individual 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 3 orang (21,40), dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang (78,60). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan appersepsi tentang materi dan menyuruh siswa memperhatikan materi yang akan disampaikan guru. Guru menyiapkan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara penjumlahan melalui model *CTL*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menjumlahkan penjumlahan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai pembelajaran dalam cara penjumlahan melalui model *CTL*. Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil. Kemudian merefleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Hasil Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Melatih siswa dalam pembelajaran mengenai materi penjumlahan melalui model <i>CTL</i>	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27	Memberikan penghargaan		√
28	Memberikan PR sebagai pengayaan	√	
29	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		25	

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{25}{29} \times 100\% = 86,20\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *CTL* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					5
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan				4	
4	Tertib dalam mendengar penjelasan guru			3		
5	Semangat dalam mengikuti pelajaran			3		
6	Disiplin dalam bertanya dan menjawab			3		
7	Kesesuaian antara pertanyaan dan materi				4	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
9	Menyimpulkan hasil			3		
Total Skor		34				

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{34}{45} \times 100\% = 75,55\% = \text{Baik}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik*. Walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya aktivitas siswa mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran *CTL* ini masih baru bagi siswa sehingga siswa belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nama	Siklus I Pertemuan 2	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
1	A. Hafiz Mubarak	50	-	√
2	Annisa	60	-	√
3	Deviana Mahfuzah	50	-	√
4	Dina Maulida	80	√	-
5	Fitriadi	80	√	-
6	Fitri	60	-	√
7	Hana Naifah	70	√	-
8	Hella Marsyanda	80	√	-
9	Mufida Alya Khatimah	70	√	-
10	M. Muhyiddin	70	√	-
11	M. Nasarudin	50	-	√
12	Najwa Rizkina	60	-	√
13	Ramadani	70	√	-

Lanjutan tabel 4.9

No	Nama	Siklus I Pertemuan 2	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
14	Rusiani Putri	60	-	√
	Jumlah	910	7	7
	Rerata	65,00	50	50

Keterangan :

B : Belum Tuntas

T : Tuntas

KKM : 70

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 65,00. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan pada KKM untuk mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan yaitu rata-rata individual 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 7 orang (50), dan yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (50). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siklus I pertemuan 1 dan 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *CTL* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Pertemuan I dengan skor 79,31% dan pertemuan II dengan skor 86,20%. Rata-rata 82,75%.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran cukup baik terutama dalam hal mendengarkan penjelasan guru dan antusias siswa dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari pertemuan I dengan skor 66,66% dan pertemuan II dengan skor 75,55%. Dan rata-rata kedua pertemuan tersebut adalah 71,10%.

- 3) Hasil belajar siswa, yaitu tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan terus meningkat. Pada pertemuan I rata-rata nilai tes siswa adalah 58,60 dan pada pertemuan II rata-ratanya meningkat menjadi 65,00. Jadi rata-rata kedua pertemuan pada siklus I ini adalah 61,80.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:
 - a) Pertemuan pertama (2 x 35 menit), hari Senin 05 Mei 2014 di kelas I pelajaran ke 1 dan ke 2.
 - b) Pertemuan kedua (2 x 35 menit), hari Kamis 08 Mei 2014 di kelas I pelajaran ke 1 dan ke 2.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika dengan Kompetensi Dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan. Indikator pembelajaran: Mengingat fakta penjumlahan dengan berbagai cara mulai dari penjumlahan bilangan dua angka
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan appersepsi tentang materi dan menyuruh siswa memperhatikan materi yang akan disampaikan guru. Guru menyiapkan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara penjumlahan melalui model *CTL*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menjumlahkan penjumlahan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai pembelajaran dalam cara penjumlahan melalui model *CTL*. Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil. Kemudian merefleksi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Melatih siswa dalam pembelajaran mengenai materi penjumlahan melalui model <i>CTL</i>	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	

Lanjutan Tabel 4.10.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
27	Memberikan penghargaan		√
28	Memberikan PR sebagai pengayaan	√	
29	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		27	

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *CTL* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					5
2	Menjawab pertanyaan guru					5
3	Mengajukan pertanyaan				4	
4	Tertib dalam mendengar penjelasan guru				4	
5	Semangat dalam mengikuti pelajaran				4	
6	Disiplin dalam bertanya dan menjawab			3		
7	Kesesuaian antara pertanyaan dan materi				4	
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
9	Menyimpulkan hasil				4	
Total Skor		38				

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{38}{45} \times 100\% = 84,44\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik sekali*. Walaupun masih kurang dalam hal aktivitas mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada kelompok lain dan kedisiplinan pada waktu bertanya dan menjawab pertanyaan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nama	Siklus II Pertemuan 1	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
1	A. Hafiz Mubarak	60	-	✓
2	Annisa	70	✓	-
3	Deviana Mahfuzah	60	-	✓
4	Dina Maulida	80	✓	-
5	Fitriadi	80	✓	-
6	Fitri	70	✓	-
7	Hana Naifah	70	✓	-
8	Hella Marsyanda	80	✓	-
9	Mufida Alya Khatimah	70	✓	-
10	M. Muhyiddin	70	✓	-
11	M. Nasarudin	60	-	✓
12	Najwa Rizkina	60	-	✓
13	Ramadani	70	✓	-
14	Rusiani Putri	70	✓	-
	Jumlah	970	10	4
	Rerata	69,20	71,40	28,60

Keterangan :

B : Belum Tuntas

T : Tuntas

KKM : 70

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa pertemuan pertama pada siklus II ini adalah 69,20. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar individual yang ditetapkan pada KKM untuk mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan yaitu rata-rata individual 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 10 orang (71,40), dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (28,60). Karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a) Persiapan

Persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan pada pertemuan pertama.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal

Guru memasuki ruang kelas diiringi oleh guru pamong/observer dengan membawa peralatan/media untuk mengajar. Mengucapkan salam lalu mengabsen kehadiran siswa. Sebelum memulai pelajaran guru memberikan appersepsi tentang materi dan menyuruh siswa memperhatikan materi yang akan disampaikan guru. Guru menyiapkan alat peraga.

2) Kegiatan Inti

Guru mencontohkan dan menjelaskan cara penjumlahan melalui model *CTL*, siswa diberi kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas. Selanjutnya siswa diajak untuk berlatih menjumlahkan penjumlahan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. Guru mencatat hasil kerja siswa dalam awal sampai selesai pembelajaran dalam cara penjumlahan melalui model *CTL*. Kemudian guru bersama siswa mengadakan tanya jawab sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Akhir

Siswa dibimbing guru membuat kesimpulan, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, setelah selesai siswa mengumpulkan hasil jawaban, kemudian guru mengoreksi jawaban siswa dan memberikan penguatan, pujian bagi siswa yang menjawab pertanyaan benar dan memberikan motivasi

kepada siswa yang belum berhasil. Kemudian merefleksikan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

c) Hasil Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua

1) Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
I. Pra Pembelajaran			
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa Kesiapan Siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√	
5	Appersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II. Kegiatan Inti Pembelajaran			
7	Melatih siswa dalam pembelajaran mengenai materi penjumlahan melalui model CTL	√	
8	Memberi petunjuk tentang cara kerja dalam kelompok	√	
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
10	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	
11	Menguasai kelas	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
18	Menggunakan media	√	
19	Menggunakan metode/strategi	√	
20	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
21	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	√	
22	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	

Lanjutan Tabel 4.13.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
24	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
III. Kegiatan Akhir			
25	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
26	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	
27	Memberikan penghargaan	√	
28	Memberikan PR sebagai pengayaan	√	
29	Menutup pelajaran	√	
Jumlah		28	

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100 = \frac{28}{29} \times 100\% = 96,55\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari presentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru termasuk kategori baik sekali dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

Dari data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru menggunakan model pembelajaran *CTL* termasuk kategori *baik sekali*.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model *CTL* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					5
2	Menjawab pertanyaan guru					5
3	Mengajukan pertanyaan					5
4	Tertib dalam mendengar penjelasan guru					5
5	Semangat dalam mengikuti pelajaran				4	
6	Disiplin dalam bertanya dan menjawab				4	
7	Kesesuaian antara pertanyaan dan materi					5
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					5
9	Menyimpulkan hasil					5
Total Skor		43				

Keterangan Skor:

1. 00% - < 20% = sangat tidak baik
2. 20% - < 40% = kurang baik
3. 40% - < 60% = cukup baik
4. 60% - < 80% = baik
5. 81% - < 100% = baik sekali

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{43}{45} \times 100\% = 95,55\% = \text{Baik Sekali}$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran adalah *baik sekali*. Data observasi yang ada pada tabel tersebut secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar siswa sudah baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nama	Siklus II Pertemuan 2	Kriteria Ketuntasan	
			T	B
1	A. Hafiz Mubarak	70	✓	-
2	Annisa	80	✓	-
3	Deviana Mahfuzah	70	✓	-
4	Dina Maulida	90	✓	-
5	Fitriadi	90	✓	-
6	Fitri	80	✓	-
7	Hana Naifah	80	✓	-
8	Hella Marsyanda	90	✓	-
9	Mufida Alya Khatimah	80	✓	-
10	M. Muhyiddin	80	✓	-
11	M. Nasarudin	70	✓	-
12	Najwa Rizkina	70	✓	-
13	Ramadani	80	✓	-
14	Rusiani Putri	80	✓	-
	Jumlah	1110	14	0
	Rerata	79,20	100	0

Keterangan :

B : Belum Tuntas

T : Tuntas

KKM : 70

Dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua ini adalah 79,20. Hal ini berarti sudah melampaui persyaratan tuntas belajar individual yang telah ditetapkan yaitu rata-rata 70. Siswa yang tuntas secara klasikal sebanyak 14 orang (100%).

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siklus II pertemuan 1 dan 2, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *CTL* dinilai *baik sekali*. Pertemuan I dengan skor 93,10%, dan

pertemuan II dengan skor 96,55%. Rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 94,82 %, dan itu termasuk kategori *baik sekali*.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II ini selalu mengalami peningkatan, di mana pertemuan I ini mencapai 84,44%, pertemuan II 95,55%. Jadi rata-rata pada siklus II ini adalah 89,99%.
- 3) Hasil belajar siswa tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan pada siklus II ini juga terus meningkat. Pada pertemuan I rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 69,20 pada pertemuan II rata-ratanya 79,20. Jadi rata-rata pada siklus II ini adalah 74,20.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus, dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit), melalui kegiatan observasi kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menggunakan model *CTL* dengan materi penjumlahan dinyatakan berhasil. Hal ini terlihat dari:

- 1) Aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan model *CTL* di kelas I sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti, yaitu:
 - a. Siklus I:
 - Pertemuan I = 79,31%
 - Pertemuan II = 86,20%

Jadi skor rata-rata siklus I pada pertemuan I dan II = 82,75%

b. Siklus II:

- Pertemuan I = 93,10%

- Pertemuan II = 96,55

Jadi rata-rata siklus II pada pertemuan I dan II = 94,82%

Dari skor rata-rata siklus I = 82,75% dan skor rata-rata siklus II = 94,82%, maka skor rata-rata kedua siklus adalah 88,78%.

2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

a) Siklus I

- Pertemuan I = 66,66%

- Pertemuan II = 75,55%

Jadi skor rata-rata siklus I pertemuan I dan II = 71,10%

b) Siklus II

- Pertemuan I = 84,44%

- Pertemuan II = 95,55%

Jadi skor rata-rata siklus II pertemuan I dan II = 89,99%

Hasil prosentasi tersebut menunjukkan adanya kerjasama yang baik di antara anggota kelompok dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa dituntut untuk saling asah, asih dan asuh atau saling mencerdaskan. Siswa tidak hanya belajar dengan guru, tetapi juga belajar dengan sesama teman. Karena dalam model

pembelajaran *CTL* ini bagi siswa yang sudah mengerti disuruh untuk menjelaskan anggota kelompoknya sampai semua anggota kelompok mengerti terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa jadi lebih memperhatikan orang lain, mendukung serta hubungan social yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *CTL* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran matematika khususnya materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan di kelas I MIN Telaga Sari dinyatakan berhasil dan indikator pembelajaran yang ditetapkan tercapai, dan setiap pertemuan hasil belajar siswa selalu meningkat.

Hal ini dapat dilihat:

a) Siklus I:

- Pertemuan I = 58,60
- Pertemuan II = 65,00

Jadi skor rata-rata siklus I pertemuan I dan II = 61,80

b) Siklus II:

- Pertemuan I = 69,20
- Pertemuan II = 79,20

Jadi skor rata-rata siklus II pertemuan I dan II = 74,20